

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Dito & Pujiastuti (2021), pada saat ini pendidikan di Indonesia sedang berada dalam fase perubahan menuju pembelajaran yang lebih modern sebagai bentuk dari dampak revolusi industri 4.0. Proses pembelajaran di mana para pengajar dan para murid tidak harus bertemu secara luring karena materi pembelajaran dapat diakses kapanpun dan di manapun membuat pembelajaran secara digital mulai menjadi bagian yang penting dalam dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, perubahan ini dapat membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Saat ini, media sosial diperuntukkan bukan hanya sebagai sarana komunikasi dan hiburan, melainkan menjadi tempat untuk menyajikan konten edukasi maupun pembelajaran secara digital. Materi yang lebih interaktif dan mudah dipahami dapat disampaikan melalui teks, gambar, infografis, hingga video dengan memanfaatkan *platform-platform* yang ada di media sosial seperti Instagram, YouTube, Facebook, dan TikTok. Pemanfaatan media sosial sebagai media edukasi berpeluang besar untuk memperluas jangkauan pengetahuan, memberi akses informasi secara cepat dan fleksibel, juga menambah wawasan baru bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, media sosial dapat memberikan inovasi yang mendukung perkembangan pendidikan di era digital (Fitriani, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, penulis berkeinginan untuk menjalani program magang di Tutor Nomor 1. Melalui kesempatan magang ini, penulis mendapatkan pengalaman untuk berkontribusi dalam pembuatan konten edukasi digital berbekal dari teori dan keterampilan yang telah dipelajari penulis selama berkuliah. Keterlibatan langsung dengan dunia kerja diharapkan dapat menjadi bekal berharga

bagi penulis dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan karir di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Dengan menjalankan program magang sebagai konten kreator di Tutor Nomor 1, penulis bertujuan untuk memperdalam pemahaman terkait proses produksi konten edukasi digital yang dapat menarik para pengguna media sosial.

Berikut ini merupakan beberapa hal yang ingin penulis dapatkan selama menjalankan program magang di Tutor Nomor 1:

1. Memberikan kontribusi nyata melalui karya yang mendorong kreativitas dan kemajuan dari pendidikan secara digital pada masa yang akan datang.
2. Berkesempatan untuk berkolaborasi secara langsung dalam industri.
3. Menjadikan kegiatan magang sebagai pengalaman untuk membangun portofolio.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada tanggal 29 Mei 2025, penulis mengajukan permohonan untuk melaksanakan program magang kepada kerabat yang memiliki lembaga di bidang Pendidikan yang berfokus pada Bahasa Inggris dan Matematika, yaitu Tutor Nomor 1. Sebelumnya, penulis telah beberapa kali melakukan kerja sama dengan lembaga tersebut dalam pembuatan berbagai konten edukasi digital, sehingga penulis sudah memiliki gambaran umum mengenai sistem kerja serta lingkungan profesional di Tutor Nomor 1.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Juli 2025, penulis berkesempatan untuk bertemu langsung dengan pendiri Tutor Nomor 1, yaitu Revi Nur Ridwan, untuk melakukan diskusi lebih lanjut mengenai pelaksanaan program magang. Dalam pertemuan tersebut dibahas secara rinci mengenai tujuan magang, tanggung jawab kerja, serta

proyek-proyek yang akan dijalankan selama program berlangsung, terutama dalam pembuatan konten edukasi berbasis digital. Setelah melakukan pembicaraan tersebut, pihak Tutor Nomor 1 secara resmi menerima penulis sebagai peserta magang pada hari yang sama.

Program magang di Tutor Nomor 1 dimulai pada tanggal 25 Agustus 2025 dan berakhir pada 28 November 2025, dengan total durasi selama tiga setengah bulan. Kegiatan magang dilaksanakan secara daring atau *Work from Home* untuk menyesuaikan dengan sistem kerja lembaga yang berbasis digital. Penulis bekerja selama enam hari dalam seminggu, yaitu dari Senin hingga Sabtu, dengan jam kerja dimulai pukul 09.00 hingga 18.00, serta waktu istirahat antara pukul 12.00 hingga 13.00. Selama menjalani program magang, penulis bertanggung jawab dalam berbagai kegiatan produksi konten edukatif, mulai dari tahap perencanaan hingga produksi, dengan tetap berkoordinasi secara intens bersama *supervisor* dan rekan magang lainnya melalui rapat daring dan laporan progres secara berkala.

